

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan berbagai topik yang telah dianalisis tentang nilai-nilai Qur'ani dalam lagu Banjar "Batasmiyah" karya Anang Ardiansyah, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Lagu Banjar *Batasmiyah* karya Anang Ardiansyah mengandung banyak sekali nilai-nilai Qur'ani yang dapat diidentifikasi oleh peneliti pada tiap bait lirik lagunya, yaitu: *Pertama*, pada bait "*basalamatan urang di kampung*" terdapat nilai pentingnya bersyukur. *Kedua*, bait "*mambari ngaran, Nanda Bestari, Batasmiyah*" lirik ini menekankan pentingnya memilih nama baik untuk anak, karena dengan nama yang baik menjadikan langkah awal menuju kebaikan anak. *Ketiga*, bait "*mamuja Allah*" mencerminkan penghormatan, kekaguman, dan keimanan kepada Allah. *Keempat*, bait "*membaca Qur'an surah al-Imran*" mengandung pesan yang berisikan keberkahan untuk anak, dengan harapan Allah selalu melindunginya kelak. *Kelima*, bait "*batarbang mulud Diba barzanji, menurut sipat, nabi Muhammad*" menyampaikan keteladanan Rasulullah Saw, yang menjadi harapan orang tua, agar anak mereka nanti dapat mengikuti jejak dan meneladani sifat Rasulullah Saw. *Keenam*, bait "*jangan tasalah-janganlah tasalah, memasang jarat, jarat di sintak jarum di pakai, jangan tasalah-*

*janganlah tasalah memasang niat, adat di simpan hukum di pakai*” menekankan penetapan niat yang ditujukan kepada Allah, kemudian dijadikan sebagai motivasi dalam beramal serta penerapan ajaran Islam. *Ketujuh*, bait “*baharum-harum, batapung tawar, bamingak likat, campur baboreh*” mencerminkan kemuliaan dan harapan orang tua. Terakhir, pada bait “*menutup do’a, kepada Allah*”, bait lirik ini menekankan setelah melakukan sesuatu, hendaknya segala urusan tersebut kita serahkan kepada Allah, dengan kata lain bertawakal.

2. Adapun nilai-nilai Qur’ani dalam lagu Banjar “Batasmiyah” beserta relevansinya dengan ayat-ayat Al-Qur’an adalah sebagai berikut:
  - a. Syukur, Nilai Qur’ani pertama dalam lagu Banjar “Batasmiyah” menekankan pentingnya bersyukur atas setiap rahmat yang diberikan oleh Allah, sebagaimana tercantum dalam ayat Al-Qur’an, yaitu dalam QS. Al-Baqarah/2: 152, QS. Fussilat/41: 39, QS. Adh-Dhuha/93: 11, QS. Al-Baqarah/2: 243, dan QS. Ibrahim/14: 7.
  - b. Tasmiyah, nilai Qur’ani yang kedua terdapat pada lirik lagu Banjar “Batasmiyah” menegaskan pentingnya agar orang tua dapat memberikan nama yang baik atau nama yang dicintai oleh Allah kepada anak. Hal ini diungkapkan melalui QS. Al-Imran/3: 35-37 dan QS. Maryam/19: 7.
  - c. Iman Kepada Allah, nilai Qur’ani ini membicarakan mengenai betapa besarnya keagungan Allah SWT. Sebagai bentuk tanda iman

- kita kepadanya, seperti yang tercantum pada QS. Az-Zumar/39: 66, QS. An-Nahl/16: 18, dan QS. Al-Baqarah/2: 172.
- d. Berkah dan Petunjuk Agama, nilai ini diungkapkan pada QS. Al-Imran/3: 8, 26, 35, dan 104.
- e. Keteladanan Rasulullah, nilai Qur'ani kelima ini membahas tentang betapa mulianya akhlak Rasulullah Saw dimuka bumi, sehingga harapan orang tua agar anak mereka nanti dapat meneladani sifat dan akhlak beliau. Hal ini diungkapkan mengapa orang tua berkeinginan anak meneladani beliau terdapat pada QS. Al-Ahzab/33: 21, 45-46, QS. Al-Qalam/68: 4, QS. Al-Hashr/59: 7, dan QS. Al-Imran/3: 31
- f. Niat dan Motivasi dalam beramal, pada nilai Qur'ani ini, lagu Banjar "Batasmiyah" tersebut menegaskan betapa pentingnya kesadaran akan niat yang tulus. Dalam ajaran Islam, niat merupakan salah satu aspek yang sangat ditekankan dalam beramal. Berikut ayat Al-Qur'an yang terkait terdapat pada QS. Al-Baqarah/2: 286, QS. An-Nahl/16:97, dan QS. Al-Mulk/67: 2.
- g. Kosmopolitanisasi ajaran Islam, pemahaman untuk dapat menjaga suatu keseimbangan antara penghormatan terhadap budaya lokal dengan penerapan prinsip-prinsip agama. Hal ini dicantumkan dalam QS. Al-Hujurat/49: 13.
- h. Kemuliaan dan Harapan, berisikan mengenai harapan-harapan orang tua terhadap anak mereka, dengan dilakukannya upacara batasmiyah, kemudian adat batapung tawar, mereka berharap agar anak mereka

mendapatkan berkah dari Allah SWT. dan terhindar dari kesesatan. Pembahasan ini terdapat pada QS. An-Nahl/16: 91, dan QS. Al-Ahqaf/46: 15.

- i. Permohonan Perlindungan kepada Allah, nilai Qur'ani ini merupakan salah satu dari makna simbolik dari tradisi *batapung tawar*. Permohonan ini ditujukan kepada anak yang telah dinamai, agar dapat terhindar dari segala marabahaya dan kejahatan. Ayat Al-Qur'an yang terkait dengan pembahasan ini, terdapat pada QS. Al-A'raf/7: 200, dan QS. An-Nas/114: 1-6.
- j. Tawakal, nilai Qur'ani ini menegaskan untuk bertawakal kepada Allah, saat telah selesai melakukan sesuatu, selebihnya kita kembalikan kepada Allah, karena Allah SWT menyukai orang yang tawakal. Tercantum pada QS. Al-Imran/3: 159, QS. At-Taubah/9: 51, dan QS. Gafir/40: 44.

## **B. Saran- Saran**

Pada bagian akhir ini, peneliti ingin memberikan beberapa saran kepada pembaca sebagai berikut:

1. Kepada para peneliti, khususnya yang mendalami kajian keilmuan Al-Qur'an dan tafsir, disarankan untuk mengkaji lebih mendalam pandangan Al-Qur'an terhadap kesenian dan kebudayaan yang berkembang di masyarakat.
2. Kepada para seniman, diharapkan untuk terus bersemangat dalam menciptakan karya-karya yang memuat nilai-nilai positif, karena

langkah ini dapat berfungsi sebagai sarana dakwah untuk memperkuat nilai-nilai agama di masyarakat.

3. Kepada masyarakat umum, agar menjadikan bacaan ini sebagai sumber pengetahuan yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam memilih dan memilah lagu yang baik untuk dikonsumsi dan lagu yang sebaiknya dihindari.